

BERITA RESMI STATISTIK

No. 27/12/3509/Th.IX, 1 Desember 2025



Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Agustus Tahun 2025

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 3,07 persen
 - Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 75,78 persen
-



A. Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Jember pada bulan Agustus 2025 mencapai 1,58 juta orang, meningkat sebesar 53,86 ribu orang dibandingkan dengan bulan Agustus 2024. Seiring dengan meningkatnya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turut meningkat sebesar 2,02 persen poin.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Agustus 2025 adalah 3,07 persen, mengalami penurunan sebesar 0,16 persen poin jika dibandingkan dengan bulan Agustus 2024.
- Jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2025 mencapai 1,53 juta orang, mengalami peningkatan sebanyak 54,63 ribu orang dibandingkan dengan Agustus 2024.
- Berdasarkan lapangan usaha, penduduk yang bekerja di sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 0,10 persen poin dibandingkan tahun 2024. Selain itu sektor jasa mengalami penurunan persentase orang yang bekerja sebesar 3,27 persen poin. Sedangkan sektor manufaktur mengalami peningkatan persentase orang yang bekerja sebesar 3,37 persen poin.

1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Jumlah populasi yang berada dalam kelompok usia kerja terus bertambah, dari 1,96 juta pada tahun 2022 menjadi 2,09 juta orang pada bulan Agustus 2025. Dalam periode satu tahun terakhir, jumlahnya meningkat sebanyak 15.761 orang atau sebesar 0,76 persen. Jumlah angkatan kerja mengalami kenaikan yang sangat berarti. Pada bulan Agustus 2025, total angkatan kerja mencapai 1.584.270 orang, mengalami kenaikan sebanyak 53.869 orang (3,52 persen) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. TPAK juga bertambah dari 73,76 persen menjadi 75,78 persen, yang berarti meningkat sebesar 2,02 poin persen. Kenaikan TPAK menunjukkan adanya perbaikan dalam kondisi ekonomi serta meningkatnya kesempatan kerja di Kabupaten Jember. Jumlah tenaga kerja meningkat dari 1.480.981 menjadi 1.535.617 orang, yang berarti terdapat penambahan sebanyak 54.636 orang (3,69 persen).

Jumlah pengangguran menurun dari 49.420 pada tahun 2024 menjadi 48.653 orang pada tahun 2025, yang berarti berkurang 767 orang (1,55 persen). Meskipun penurunannya tidak signifikan, tren ini tetap mencerminkan perbaikan dalam kondisi tenaga kerja.

Jumlah individu yang bukan bagian dari angkatan kerja mengalami penurunan dari 544.519 menjadi 506.411 orang, berkurang sebanyak 38.108 orang atau 7 persen. Kategori yang tidak termasuk dalam angkatan kerja terdiri dari pelajar, ibu rumah tangga, dan individu yang tidak aktif mencari pekerjaan. Penurunan ini menunjukkan bahwa semakin banyak penduduk dalam usia kerja yang bertransisi menjadi aktif secara ekonomi, baik dengan memasuki dunia kerja maupun mencari lowongan pekerjaan.

Tabel 2 Penduduk Usia Kerja Menurut Jenis Kegiatan Utama, Agustus 2022-Agustus 2025

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024	Agustus 2025	Perubahan 1 Tahun (Agustus 2024-Agustus 2025)	
	orang	orang	orang	orang	orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja	1.959.071	2.058.816	2.074.920	2.090.681	15.761	0,76
Angkatan Kerja	1.360.361	1.488.624	1.530.401	1.584.270	53.869	3,52
- Bekerja	1.305.101	1.428.908	1.480.981	1.535.617	54.636	3,69
- Pengangguran	55.260	59.716	49.420	48.653	-767	-1,55
Bukan Angkatan Kerja	598.710	570.192	544.519	506.411	-38.108	-7,00
	persen	persen	persen	persen	persen poin	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,06	4,01	3,23	3,07	-0,16	
- Laki-laki	3,91	3,71	3,07	3,06	-0,01	
- Perempuan	4,29	4,45	3,45	3,08	-0,37	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	69,44	72,30	73,76	75,78	2,02	
- Laki-Laki	85,13	86,76	87,96	88,61	0,65	
- Perempuan	54,49	58,13	59,84	63,21	3,37	

Sumber : Sakernas Agustus 2022 - Agustus 2025

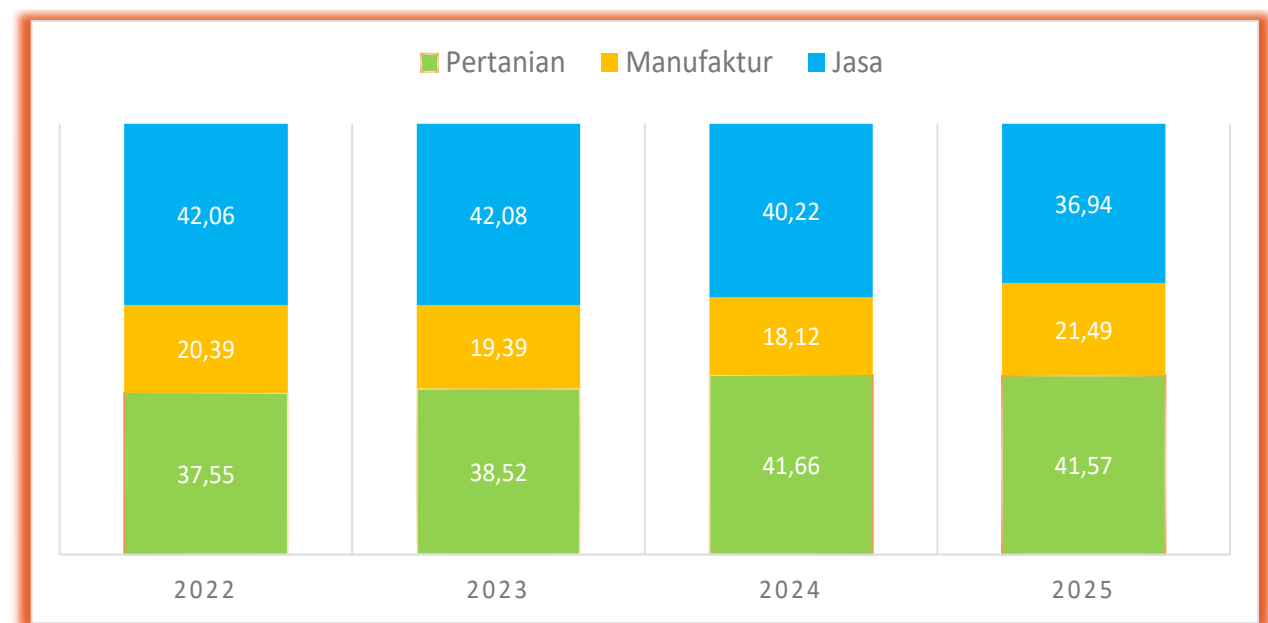
2. Karakteristik Penduduk yang Bekerja

Bekerja adalah aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk mendapatkan atau membantu mendapatkan pendapatan, keuntungan, atau upah/gaji, yang dilakukan setidaknya satu jam kumulatif dalam seminggu. Penduduk yang bekerja adalah gambaran dari tenaga kerja yang telah terserap ke dalam pasar kerja. Sesuai dengan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Jember pada bulan Agustus 2025 adalah sebesar 1,53 juta orang. Selanjutnya, akan diperlihatkan ciri-ciri penduduk yang bekerja berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, dan tingkat pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan.

2.1. Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja untuk masing-masing sektor. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2025, komposisi penduduk bekerja dibedakan menurut 3 sektor lapangan pekerjaan. Sektor Pertanian tetap menjadi fondasi utama dalam penyerapan tenaga kerja di Jember dan menunjukkan peningkatan yang stabil, dari 37,55 persen pada tahun 2022 mencapai puncaknya 41,66 persen pada tahun 2024, sebelum mengalami penurunan kecil menjadi 41,57 persen pada tahun 2025. Walaupun terjadi penurunan kecil pada tahun 2025, sektor ini tetap menjadi penyedia lapangan pekerjaan terbesar.

Sektor Manufaktur menunjukkan perkembangan yang menarik, yaitu penurunan secara bertahap dari 20,39 persen pada tahun 2022 menjadi 18,12 persen pada tahun 2024, namun kemudian meningkat dengan signifikan menjadi 21,49 persen pada tahun 2025. Kenaikan signifikan pada tahun 2025 menunjukkan pemulihan sektor industri yang mengindikasikan adanya investasi baru, kenaikan permintaan pasar, atau penyerapan tenaga kerja oleh industri pengolahan makanan, industri hasil pertanian perkebunan, serta industri kreatif (Fashion dan Kerajinan) yang banyak terdapat di Jember.



Gambar 1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2022–Agustus 2025

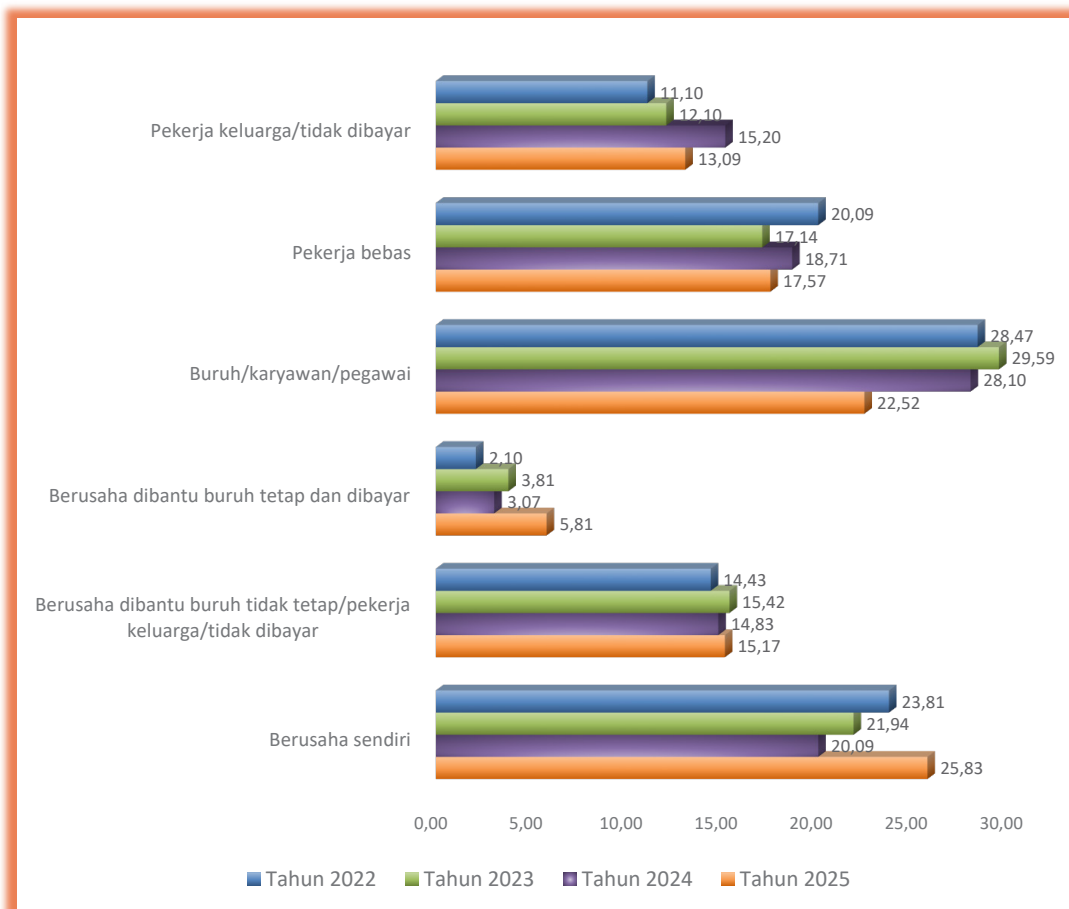
Sektor Jasa, yang mencakup bidang perdagangan, transportasi, akomodasi, dan layanan lain, adalah sektor dengan proporsi terbesar pada tahun 2022, tetapi mengalami penurunan paling signifikan hingga tahun 2025. Sektor Jasa mengalami penurunan sebesar 5,12 persen poin, dari 42,06 persen di tahun 2022 menjadi 36,94 persen di tahun 2025.

2.2. Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Struktur penduduk bekerja berdasarkan Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Jember untuk periode 2022–2025 menunjukkan adanya perubahan dari ketergantungan pada pekerjaan formal dengan gaji (Buruh/Karyawan) ke arah pengembangan sektor informal dan usaha mandiri (Berusaha Sendiri).

Buruh, karyawan, atau pegawai merupakan status yang mengalami penurunan paling besar, dari 28,47 persen pada tahun 2022 menjadi 22,52 persen pada tahun 2025 (menurun hampir 6 persen poin). Meskipun pernah mencapai tingkat tertinggi pada tahun 2023 (29,59 persen), penurunan yang signifikan dalam tahun-tahun selanjutnya menunjukkan bahwa jumlah lapangan kerja formal (sebagai karyawan) di Jember mengalami penurunan persentase, atau banyak pekerja formal beralih ke status yang berbeda.

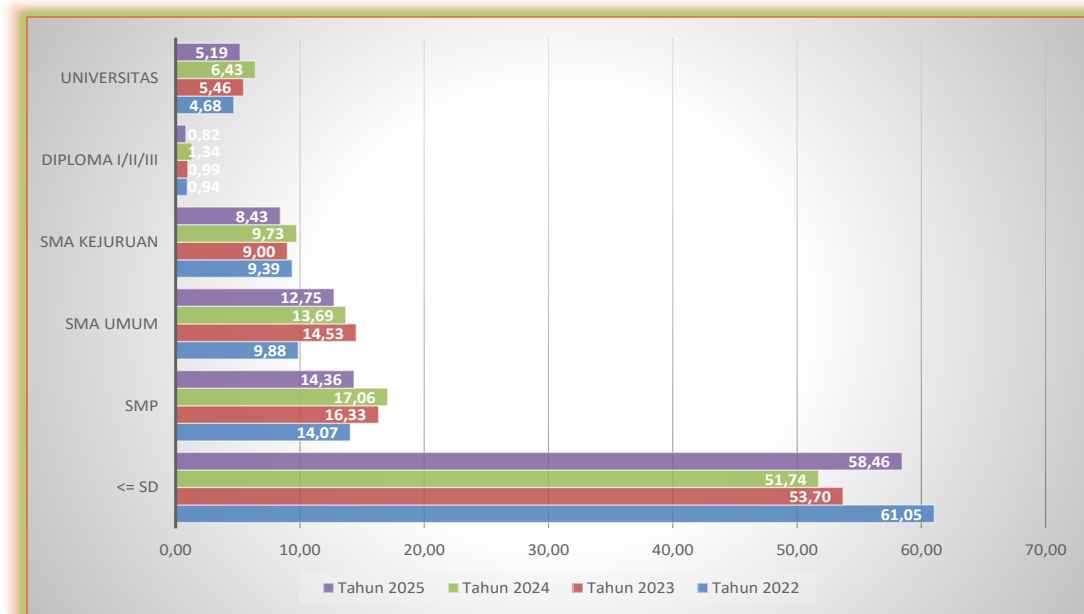
Peningkatan dalam Berusaha Sendiri dan Berusaha Dibantu Buruh Tetap merupakan aspek positif dari kemandirian ekonomi yang menunjukkan perkembangan UMKM serta diversifikasi usaha di masyarakat Kabupaten Jember.



Gambar 2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2022 - Agustus 2025

2.3. Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Data menunjukkan bahwa selama empat tahun terakhir, struktur pendidikan tenaga kerja di Kabupaten Jember masih didominasi oleh pekerja berpendidikan rendah, terutama dari kelompok yang tidak lebih dari tingkat SD. Walaupun ada perubahan dari tahun ke tahun, tren umum menunjukkan bahwa mutu pendidikan tenaga kerja di Jember masih harus diperbaiki untuk mendukung transformasi ekonomi yang lebih efisien.



Gambar 3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022 – Agustus 2025

Persentase pekerja yang memiliki pendidikan maksimal setingkat SD sangat tinggi jika dibandingkan dengan kelompok lainnya, yaitu mencapai 58,46 persen pada tahun 2025. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2023 hingga 2024, angka tersebut kembali mengalami peningkatan pada tahun 2025. Ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk yang bekerja masih terlibat dalam sektor yang tidak memerlukan keterampilan formal yang tinggi, seperti pertanian, perdagangan tradisional, dan pekerjaan informal.

Persentase lulusan SMA Umum mengalami peningkatan yang signifikan, dari 9,88 persen pada tahun 2022 menjadi 12,75 persen pada tahun 2025. Sebaliknya, proporsi lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan mengalami penurunan dari 9,39 persen pada tahun 2022 menjadi 8,43 persen pada tahun 2025. Penurunan ini harus diperhatikan, karena lulusan kejuruan seharusnya menjadi aset utama untuk sektor Manufaktur atau Industri yang memerlukan keterampilan khusus. Kontraksi ini mungkin menunjukkan bahwa terdapat penurunan dalam ketersediaan atau minat terhadap lulusan kejuruan di pasar kerja Jember, atau adanya ketidakcocokan antara keterampilan yang dimiliki dan yang dibutuhkan (skill mismatch).

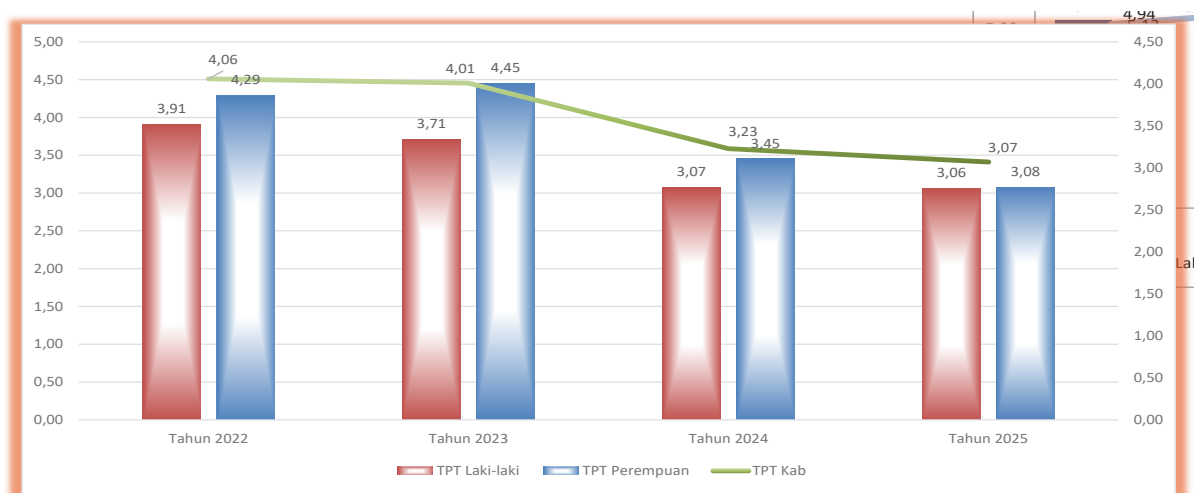
Persentase lulusan Universitas menunjukkan pola pertumbuhan yang stabil, dimulai dari 4,68 persen pada tahun 2022, mencapai puncaknya sebesar 6,43 persen pada tahun 2024, meskipun mengalami sedikit penurunan menjadi 5,19 persen pada tahun 2025. Peningkatan secara keseluruhan ini menunjukkan adanya penyerapan tenaga kerja profesional dan manajer di sektor formal di Jember.

3. Karakteristik Penganggur

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah salah satu indikator penting yang menggambarkan situasi ketenagakerjaan, khususnya mengenai jumlah tenaga kerja yang belum mendapatkan pekerjaan di pasar kerja. Menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2025, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Jember tercatat sebesar 3,07 persen. Dengan demikian, dari setiap 100 individu yang tergolong dalam angkatan kerja, terdapat sekitar 3 hingga 4 individu yang mengalami pengangguran. Dibandingkan dengan keadaan pada Agustus 2024, TPT Kabupaten Jember mengalami penurunan sebesar 0,16 persen poin. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasar kerja, baik melalui peningkatan peluang kerja, pembentukan usaha baru, maupun peningkatan penyerapan tenaga kerja di sektor-sektor yang produktif.

3.1. TPT Menurut Jenis Kelamin

Secara umum, TPT di Kabupaten Jember menunjukkan penurunan yang signifikan selama empat tahun terakhir. Penurunan paling besar terjadi antara tahun 2023 hingga 2024, yaitu sebesar 0,78 persen poin, yang menandakan adanya peningkatan dalam penyerapan tenaga kerja pada tahun tersebut. Pada tahun 2024 hingga 2025, TPT kembali mengalami penurunan menjadi 3,07 persen, yang menunjukkan pengurangan sebesar 0,16 persen poin. Tren ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pasar kerja, meningkatnya aktivitas ekonomi, dan membaiknya kesempatan kerja bagi penduduk di Jember.



Gambar 4 Tren Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2022 –Agustus 2025

TPT laki-laki mengalami penurunan dari 3,91 persen pada tahun 2022 menjadi 3,06 persen pada tahun 2025. Situasi ini menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang ada cenderung lebih cepat menerima tenaga kerja pria, terutama di sektor pertanian, konstruksi, dan pekerjaan informal yang mendominasi area Jember. TPT perempuan sempat meningkat pada tahun 2023 menjadi 4,45 persen, tetapi mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2024. Penurunan masih terus berlanjut pada tahun 2025 dan mencapai 3,08 persen—nyaris setara dengan angka TPT untuk laki-laki. Penurunan TPT perempuan mengindikasikan bertambahnya peluang kerja di sektor jasa, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta kegiatan ekonomi rumahan yang lebih mudah diakses oleh perempuan.

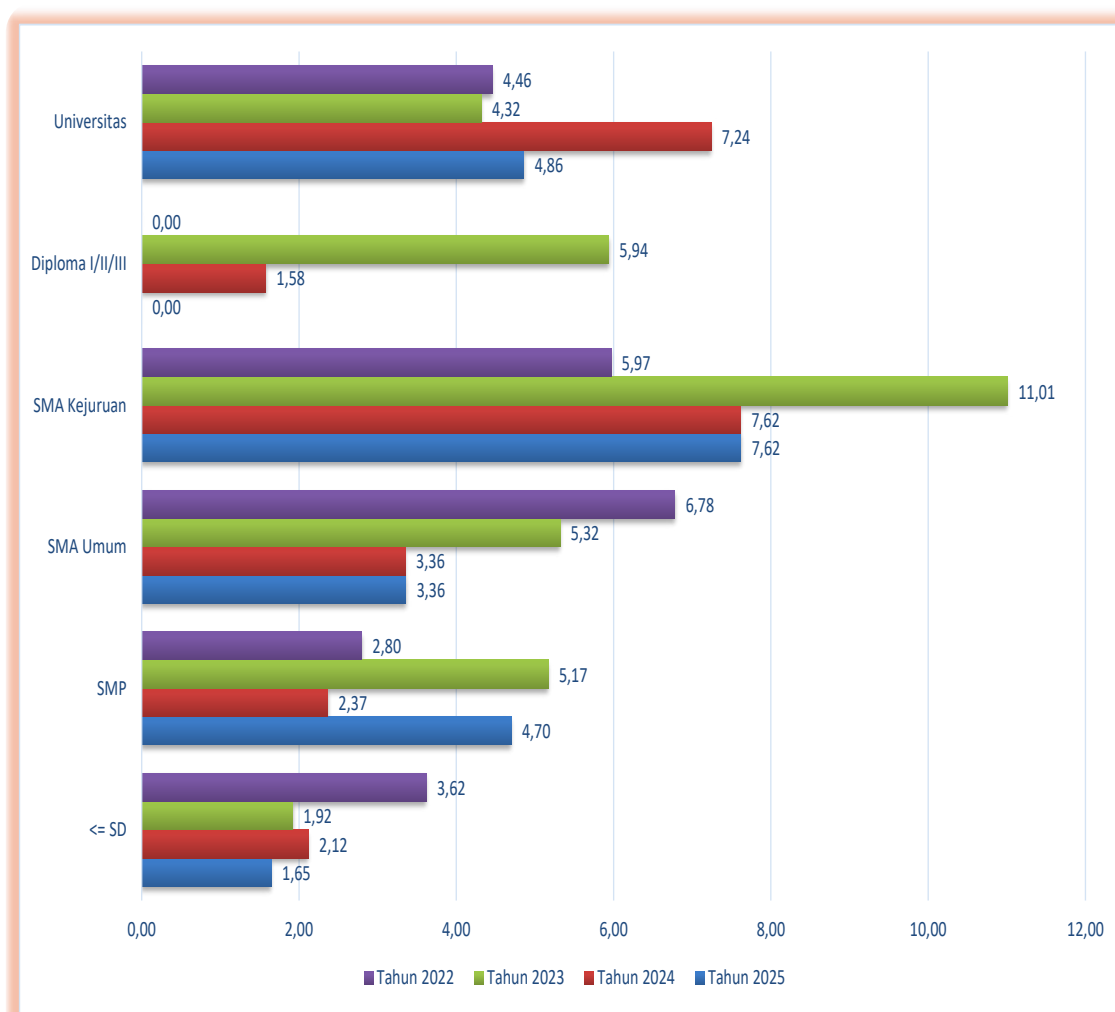
3.2. TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Secara umum, tren TPT di Kabupaten Jember mengalami penurunan dari tahun 2022 sebesar 4,06 persen, hingga mencapai 3,07 persen pada tahun 2025. Akan tetapi, penyebaran pengangguran berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan pola yang sangat bervariasi dan mengalami perubahan setiap tahun.

TPT lulusan SD ke bawah menunjukkan penurunan yang paling jelas dan konsisten dari 3,62 persen pada tahun 2022 menjadi 1,65 persen pada tahun 2025. Ini menunjukkan bahwa pada tahun 2025, angkatan kerja yang memiliki tingkat pendidikan rendah cenderung lebih cepat diterima di pasar kerja dibandingkan dengan kelompok lainnya.

TPT lulusan SMA Kejuruan menjadi kontributor TPT tertinggi secara mutlak pada tahun 2025 yaitu mencapai 7,62 persen, dan juga menempati urutan kedua tertinggi pada tahun 2023 sebesar 11,01 persen. Tingginya angka ini, khususnya pada tahun 2025 (7,62 persen), menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara kemampuan lulusan SMK dan kebutuhan di dunia kerja.

TPT bagi tamatan Universitas cenderung tinggi, berkisar antara 4,32 persen hingga 7,24 persen. Walaupun terdapat penurunan dari tingkat tertingginya pada tahun 2024 (7,24 persen), TPT untuk tamatan Universitas pada tahun 2025 masih mencapai 4,86 persen. Angka ini menempatkan lulusan Universitas dalam kategori dengan TPT tertinggi kedua pada tahun 2025, menunjukkan adanya tantangan dalam penyerapannya di dunia kerja.



Gambar 5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan (persen), Agustus 2022–Agustus 2024

4. Penjelasan Teknis

- Konsep dan definisi yang digunakan dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) mengacu pada the Labor Force Concept yang disarankan oleh Internasional Labor Organizations (ILO).
- Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.
- Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan tapi sementara tidak bekerja, atau pengangguran.
- Bukan Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja yang kegiatan utamanya sekolah, mengurus rumah tangga, atau melakukan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
- Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit satu jam kumulatif dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
- Penganggur adalah penduduk yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah penganggur terbuka terhadap jumlah angkatan kerja.



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER

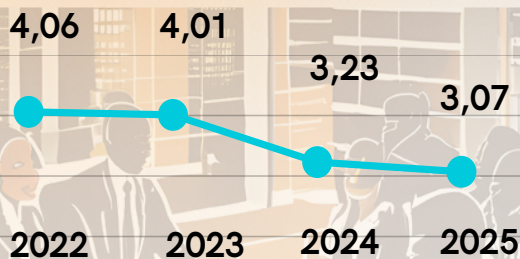


SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Jember Agustus 2025

TPT cenderung
mengalami penurunan
sejak tahun 2022 ke
2025



Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten
Jember meningkat dari tahun 2022 ke 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEMBER

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Muhamad Suharsa SST, M.Si
Plt Kepala BPS Kabupaten Jember

☎ 0885646086729

✉ msuharsa@bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEMBER**

Jl. Cendrawasih No. 20, Jember-Jawa Timur 68116, Telp : (0331) 487642
Homepage : <http://jemberkab.bps.go.id/>
E-mail : bps3509@bps.go.id